

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL INKUIRI DI
KELAS IV SDN 07 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**IRMA SINTYA DEWI
NIM. 16129181**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

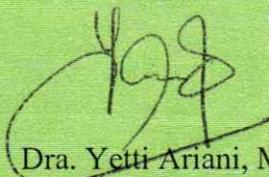
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL INKUIRI DI
KELAS IV SDN 07 LUBUK ALUNG**

Nama : Irma Sintya Dewi
NIM/BP : 16129181/16
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

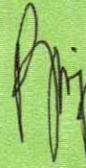
Padang, November 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dra. Reinita, M.Pd
NIP. 19630604 198803 2 002

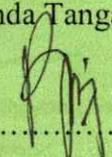
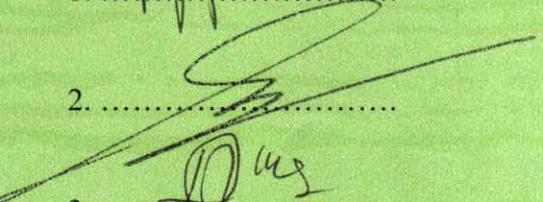
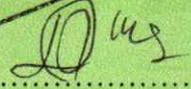
LEMBAR PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada
Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan
Model Inkuiri di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung
Nama : Irma Sintya Dewi
NIM : 16129181
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, November 2020

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Reinita, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Mansurdin, S,Sn, M.Hum	2. 
3. Anggota	: Dra. Farida S, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Sintya Dewi

NIM : 16129181

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar aslinya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2020

Saya yang menyatakan



Irma Sintya Dewi

NIM. 16129181

ABSTRAK

Irma Sintya Dewi, 2020: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri Di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model inkuiri di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV sebanyak 12 orang, yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, peneliti berperan sebagai praktisi, guru kelas sebagai observer. Penelitian dilaksanakan sebanyak II siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan RPP siklus I diperoleh nilai rata-rata 79,16% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Peningkatan aspek guru memperoleh rata-rata siklus I 81,25% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II 96,87% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Peningkatan aspek siswa memperoleh rata-rata siklus I yaitu 81,25% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II 96,87% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh rata-rata yaitu 69,54 meningkat pada siklus II yaitu 86,06. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam yang tak berilmu pengetahuan kealam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Inkuiri Di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mei Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Elvia Sukma selaku ketua UPP 1 Air Tawar yang telah memberi izin kepada peneliti untuk menggunakan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mansurdin S.Sn, M.Hum dan Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku penguji yang memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Ratnawilis, S.Pd.SD dan Bapak Ali Zarman, S.Pd selaku kepala sekolah dan guru kelas IV SDN 07 Lubuk Alung yang sudah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
7. Ayahanda Riva'i dan Ibu Zaiwarni tercinta yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi kepada peneliti, adikku Diki Aditya Pranata yang selalu menyemangati dan mendoakan peneliti.
8. Suami tercinta Fadri Jasmad, yang selalu membantu dan menyemangati serta memberikan dukungan kepada peneliti.

9. Kepada sahabatku Vivi, Zikri, Ety, Cita, dan Ika yang selalu ada jika peneliti membutuhkan bantuan.
10. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi 16 AT 01 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini .
11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak disebutkan nama satu persatu dalam skripsi ini.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yaa Rabbal Aalamin.

Padang, 2020

Peneliti

Irma Sintya Dewi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar.....	9
b. Tujuan Hasil Belajar.....	10
c. Ruang Lingkup Hasil Belajar	11
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	12
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	12
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	13
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	14
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	15
3. Model Pembelajaran Inkuiri.....	16
a. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri.....	17
b. Pengertian Model.....	18
c. Tujuan Model Pembelajaran Inkuiri.....	18
d. Kelebihan Model Pembelajaran Inkuiri.....	19
e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri.....	20

f. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran Inkuiri.....	21
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	24
a. Pengertian RPP.....	24
b. Komponen RPP.....	25
B. Kerangka Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Setting Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian.....	29
2. Subjek Penelitian.....	29
3. Waktu Penelitian.....	29
B. Rancangan Penelitian.....	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
a. Pendekatan Penelitian.....	30
b. Jenis Penelitian.....	31
2. Alur Penelitian.....	32
3. Prosedur Penelitian.....	34
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan.....	35
c. Pengamatan.....	36
d. Refleksi.....	36
C. Data dan Sumber Data.....	37
1. Data Penelitian.....	37
2. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	38
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2. Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknis Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Siklus I Pertemuan 1.....	45
a. Tahap Perencanaan.....	45
b. Tahap Pelaksanaan.....	49
c. Tahap Pengamatan.....	60
d. Tahap Refleksi.....	71
2. Siklus I Pertemuan 2.....	79
a. Tahap Perencanaan.....	79
b. Tahap Pelaksanaan.....	83
c. Tahap Pengamatan.....	89
d. Tahap Refleksi.....	102
3. Siklus II.....	106
a. Tahap Perencanaan.....	106
b. Tahap Pelaksanaan.....	111
c. Tahap Pengamatan.....	118
d. Tahap Refleksi.....	130
B. Pembahasan.....	133
1. Pembahasan Siklus I.....	133
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Inkuiri.....	133
b. Pelaksanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Inkuiri.....	137
c. Hasil Belajar Peserta Didik dengan menggunakan model Inkuiri.....	140
2. Pembahasan Siklus II.....	142
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Inkuiri.....	142
b. Pelaksanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Inkuiri.....	144
c. Hasil Belajar Peserta Didik dengan menggunakan	

model Inkuiri.....	146
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	149
A. Kesimpulan.....	149
B. Saran.....	151
DAFTAR RUJUKAN.....	152

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

A. SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	154
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan 1.....	155
Lampiran 3. Materi Pembelajaran.....	164
Lampiran 4. Media Pembelajaran.....	166
Lampiran 5. Hasil LDK 1.....	168
Lampiran 6. Kunci Jawaban LDK 1.....	170
Lampiran 7. Hasil LDK 2.....	171
Lampiran 8. Kunci Jawaban LDK 2.....	177
Lampiran 9. Hasil LDK 3.....	179
Lampiran 10. Kunci Jawaban LDK.....	181
Lampiran 11. Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	182
Lampiran 12. Hasil Soal Evaluasi.....	189
Lampiran 13. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	195
Lampiran 14. Lembar Penilaian RPP.....	196
Lampiran 15. Lembar Penilaian Aspek Guru.....	199
Lampiran 16. Lembar Penilaian Aspek Siswa.....	204
Lampiran 17. Hasil Penilaian Sikap.....	213
Lampiran 18. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	215
Lampiran 19. Hasil Penilaian Keterampilan.....	219
Lampiran 20. Rekapitulasi Penilaian	220

B. SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 21. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	221
Lampiran 22. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	222
Lampiran 23. Materi Pembelajaran	231
Lampiran 24. Media Pembelajaran	235
Lampiran 25. Hasil LDK 1.....	236
Lampiran 26. Kunci Jawaban LDK 1.....	238

Lampiran 27. Hasil LDK 2.....	239
Lampiran 28. Kunci Jawaban LDK 2.....	241
Lampiran 29. Hasil LDK 3.....	242
Lampiran 30. Kunci Jawaban LDK 3.....	244
Lampiran 31. Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	245
Lampiran 32. Hasil Soal Evaluasi	254
Lampiran 33. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	260
Lampiran 34. Lembar Penilaian RPP.....	261
Lampiran 35. Lembar Penilaian Aspek Guru.....	264
Lampiran 36. Lembar Penilaian Aspek Siswa.....	270
Lampiran 37. Hasil Penilaian Sikap.....	280
Lampiran 38. Hasil Penilaian Pengetahuan	282
Lampiran 39. Hasil Penilaian Keterampilan.....	286
Lampiran 40. Rekapitulasi Penilaian	287

C. SIKLUS II

Lampiran 41. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	288
Lampiran 42. RPP Siklus II.....	289
Lampiran 43. Materi Pembelajaran.....	298
Lampiran 44. Media Pembelajaran.....	301
Lampiran 45. Hasil LDK 1.....	305
Lampiran 46. Kunci Jawaban LDK 1.....	309
Lampiran 47. Hasil LDK 2.....	310
Lampiran 48. Kunci Jawaban LDK 2.....	314
Lampiran 49. Hasil LDK 3.....	315
Lampiran 50. Kunci Jawaban LDK 3.....	319
Lampiran 51. Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	320
Lampiran 52. Hasil Soal Evaluasi.....	326
Lampiran 53. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	332
Lampiran 54. Lembar Penilaian RPP.....	333
Lampiran 55. Lembar Penilaian Aspek Guru.....	336

Lampiran 56. Lembar Penilaian Aspek Siswa.....	342
Lampiran 57. Hasil Penilaian Sikap.....	352
Lampiran 58. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	353
Lampiran 59. Hasil Penilaian Keterampilan.....	357
Lampiran 60. Rekapitulasi Penilaian	358
Lampiran 61. Peningkatan hasil belajar peserta didik siklus I dan II.....	359
Lampiran 62. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP siklus I.....	360
Lampiran 63. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pada Aspek Guru siklus I.....	361
Lampiran 64. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pada Aspek Siswa siklus I.....	362
Lampiran 65. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP siklus II.....	363
Lampiran 66. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pada Aspek Guru siklus II.....	364
Lampiran 67. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pada Aspek Siswa siklus II.....	365
Lampiran 68. Rekapitulasi Persentase Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru dan Aspek Siswa Siklus I dan II.....	366
Lampiran 69. Dokumentasi/Photo.....	367

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori.....	28
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia pendidikan, kurikulum mempunyai peranan yang sangat penting karena kurikulum merupakan operasionalisasi tujuan yang hendak dicapai, bahkan tujuan pendidikan tidak akan tercapai jika tidak ada kurikulum pendidikan. Menurut Reinita and Fitri (2019) *“said the goal of national education is realized through the achievement of the goals each learning that is poured thorough the curriculum of each learning“*. Menyatakan tujuan pendidikan nasional diwujudkan melalui pencapaian setiap pembelajaran yang dituangkan melalui kurikulum masing-masing pembelajaran.

Saat ini kurikulum pendidikan yang digunakan adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah seperangkat atau sistem rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan yang dipedomani dalam aktivitas pembelajaran. Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Hal ini merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A pasal 1 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 bahwa mulai tahun ajaran baru 2014 pola pembelajaran bagi guru kelas 1 sampai VI menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa muatan pelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Rusman (2015:139) *“Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang*

dipadukan atau diintegrasikan”. Melalui pembelajaran tematik terpadu, peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan menerima, menyimpan dan menerapkan atau mengaplikasikan konsep yang telah dipelajarinya. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang telah dipelajarinya secara menyeluruh, bermakna, autentik dan aktif.

Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik menurut Rusman (2015:146-147) diantaranya : (1) berpusat pada peserta didik; (2) memberikan pengalaman langsung pada peserta didik; (3) pemisahan muatan pembelajaran tidak begitu jelas; (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran; (5) bersifat luwes/fleksibel; (6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik; (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu yang idealnya adalah menuntut keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran karena hal ini bertujuan agar mengaktifkan peserta didik dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan yaitu memudahkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Rusman (2015:145) tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah memusatkan perhatian peserta didik pada satu tema dari berbagai mata pelajaran sehingga pemahaman materi lebih mendalam dan mampu

mengaitkannya dengan pengalaman peserta didik serta pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu agar pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar dapat terlaksana dengan baik, seorang guru seharusnya mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Guru harus lebih bisa merencanakan pembelajaran dengan mengembangkan cara pembelajaran yang menyenangkan serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru sehingga pembelajaran lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai. Guru juga harus mampu menentukan model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru nantinya akan menjadi pedoman bagi guru dalam mengajar.

Tetapi kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin dan Selasa tanggal 17-18 Agustus 2020 jam 08.00 di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung, dengan mengamati proses pembelajaran terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut diantaranya : (1) Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pembelajarannya masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dimana guru yang lebih mendominasi pembelajaran dengan menjelaskan dan bertanya dalam proses pembelajaran, (2) Dalam pembuatan RPP guru hanya menyalin dan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disediakan pada guru tanpa menganalisisnya

terlebih dahulu (3) Guru belum maksimal memotivasi peserta didik dalam mengorientasi masalah, sehingga peserta didik cenderung pasif dalam memecahkan masalah (4) Dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menerapkan metode konvensional dan belum menerapkan model pembelajaran inovatif, (5) Pada akhir pembelajaran guru langsung menutup pembelajaran tanpa memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan/menyimpulkan apa yang telah dipelajari peserta didik.

Permasalahan tersebut akan berdampak pada peserta didik diantaranya : (1) Peserta didik kurang memahami konsep pembelajaran yang diajarkan oleh guru, pembelajaran kurang mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir peserta didik, (2) Peserta didik kurang terlatih dalam bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, (3) Peserta didik kurang antusias untuk mencoba membangun informasi dari materi/media yang diberikan guru, (4) Peserta didik dalam mencari dan mengolah informasi sampai menemukan jawaban atas pertanyaan secara mandiri sangat lambat. (5) Peserta didik terlihat kurang paham terhadap materi yang disampaikan guru karena kurangnya kegiatan menyimpulkan materi diakhir proses pembelajaran.

Dari berbagai permasalahan guru maupun peserta didik, akibatnya hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal dan masih dalam kategori rendah. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka perlu suatu penerapan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu. Menurut Reinita, Miaz and Waldi (2019) *“said a learning model used in the classroom will be able to create an effective, efficient, fun, and*

meaningful learning atmosphere. It can be used as a pattern of choice for teacher to choose appropriate and efficient learning model to achieve educational goals". Menyatakan model pembelajaran yang digunakan di kelas akan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan dan suasana belajar yang bermakna. Ini dapat digunakan sebagai pola pilihan bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan efisien untuk dicapai tujuan pendidikan. Dalam pembelajaran tematik terpadu terdapat banyak model yang dapat digunakan untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu dari model dalam pembelajaran tematik terpadu yang cocok untuk mengatasi permasalahan ini adalah model pembelajaran inkuiri.

Menurut Benti (2017:156) Model pembelajaran Inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan. Model pembelajaran inkuiri ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu. Dalam hal ini, peserta didik terlibat pada kegiatan tanya jawab, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan terhadap suatu permasalahan.

Kelebihan dari model pembelajaran inkuiri menurut Trianto (2014 : 82) adalah (1) pembelajaran menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran bermakna, (2) memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya

belajar mereka, (3) sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.

Penerapan model pembelajaran inkuiri sangat cocok digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu karena peserta didik didorong untuk belajar menemukan sendiri dan menyelidiki sendiri, maka hasil yang akan diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, peserta didik juga bisa berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran tematik terpadu diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas dan dalam upaya mengatasi masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini secara umum adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model inkuiri di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung?”. Sedangkan rumusan masalah secara khususnya adalah :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model inkuiri di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model inkuiri di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung. Sedangkan tujuan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model inkuiri di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung.

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model inkuiri di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model inkuiri di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Guru,

penelitian ini dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Selain itu, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam memilih serta menggunakan model yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Sekolah,

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbang saran serta kontribusi positif dalam rangka mengembangkan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

3. Peneliti,

dapat meningkatkan pengetahuan dan penguasaan dalam menerapkan model inkuiri pada pembelajaran tematik terpadu, sehingga akan tercipta guru yang profesional guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar mempunyai makna penting bagi peserta didik, guru dan sekolah. Menurut Sani (2019:38) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) yang diperoleh peserta didik setelah melalui aktifitas belajar.

Hasil belajar tidak hanya dilihat dari kemampuan kognitif (pengetahuan) saja, tetapi hasil belajar dilihat secara keseluruhan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Widyastuti (2018) hasil belajar adalah kemampuan anak yang diperoleh anak setelah mengikuti proses pembelajaran yang terbagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah ia memperoleh pengalaman belajar yang mana hasilnya tersebut diukur secara khusus dengan alat-alat penilaian berupa tes.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hamalik (2011:110) mengatakan bahwa hasil belajar memiliki tujuan-tujuan tertentu yaitu :

(1) Untuk memberi informasi tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar, (2) memberi informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar peserta didik lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu, (3) memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan remedial (perbaikan), (4) memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar peserta didik dengan cara mengenal kemampuannya sendiri dan merangsangmya untuk melakukan upaya perbaikan.

Menurut Suprihatiningrum (2013:38) menyatakan bahwa dengan mengetahui hasil belajar maka kita akan mengetahui tinggi rendahnya atau baik buruknya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari hasil belajar adalah untuk melihat perubahan tingkah laku yang diinginkan pada peserta didik dan memberikan berbagai informasi yakni informasi tentang kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar, kegiatan belajar peserta didik, kemampuan peserta didik, dan informasi yang mendorong motivasi belajar peserta didik.

c. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dilakukan secara berimbang dengan tujuan dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif peserta didik terhadap standar yang ditetapkan. Menurut Rusman (2015:68) mengatakan bahwa :

Hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga ranah yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir. Ranah afektif berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai. Ranah psikomotor berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

Menurut Suprihatiningrum (2013: 38-45) hasil belajar terdiri atas tiga ranah yaitu, ranah kognitif yang merupakan kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, selanjutnya ranah afektif yang merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi, dan ranah psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup dari hasil belajar terdiri atas tiga ranah yaitu ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif yang berkenaan dengan penilaian sikap, dan ranah psikomotor yang berkenaan dengan keterampilan.

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pada dasarnya tematik terpadu bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama peserta didik dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Menurut Rusman (2015:139) “Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan”.

Menurut Iif, dkk (2014:92) “Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik”. Seiring dengan pendapat Maulidah (2019) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan (mengintegrasikan dan memadukan) beberapa mata pelajaran sehingga melahirkan pengalaman yang sangat berharga bagi para peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar pembelajaran tersebut memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik dalam pelaksanaannya. Menurut Rusman (2015:146-147) karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah :

(1) Berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, (3) pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan pembelajaran, (5) bersifat luwes/fleksibel, (6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Sedangkan menurut Majid (2014:89-90) karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah sebagai berikut : “(1) Berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan”.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai muatan pembelajaran, bersifat luwes/fleksibel, hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tujuan.

Menurut Rusman (2015:145-146) tujuan pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut :

(1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik bahasan, (2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama, (3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, (4) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik, (5) lebih semangat dan bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, menulis sekaligus mempelajari pelajaran lain, (6) lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema/subtema yang jelas, (7) guru dapat menghemat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan, (8) budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Menurut Departemen Agama (dalam Prastowo, 2013:140) tujuan pembelajaran tematik terpadu sebagai berikut :

(1) agar peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, (2) agar peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara aspek dalam tema sama, (3) agar pemahaman peserta didik terhadap materi lebih mendalam, (4) agar kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik, karena mengaitkan berbagai aspek atau topik dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata, dan diikat dalam tema tertentu, (5) agar guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara sistematis dapat dipersiapkan sekaligus diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk pendalaman.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah agar peserta didik mudah memusatkan perhatiannya pada satu tema atau topik bahasan, peserta didik lebih semangat dan belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, guru dapat menghemat waktu untuk melaksanakan pembelajaran terpadu serta memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.

d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki kelebihan, misalnya mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi. Menurut Rusman (2015:145-146) pembelajaran tematik terpadu memiliki kelebihan sebagai berikut :

- (1) Pengalaman dan kegiatan belajar yang sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar,
- (2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik,
- (3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan bertahan lebih lama,
- (4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik,
- (5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya, dan
- (6) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain

Menurut Majid (2014:92) keunggulan pembelajaran tematik terpadu antara lain :

- (1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik,
- (2) memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik,
- (3) hasil belajar dapat bertahan lebih lama karena

lebih berkesan dan bermakna, (4) mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi, (5) menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama, (6) memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain, dan (7) menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan bertahan lebih lama, mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dan keterampilan sosial peserta didik seperti kerja sama, toleransi, dan komunikasi.

3. Model Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Model

Model pembelajaran merupakan hal yang menjadi penunjang dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Taufik, Muhammadi (2011:1) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Menurut Hamdayana (2016:132) Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang menggambarkan tujuan, prosedur dan sistematis proses pembelajaran sebagai pedoman bagi pengajar agar terwujudnya tujuan belajar yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.

b. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada proses mencari dan menemukan. Peran peserta didik dalam pembelajaran ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik.

Menurut Kodir (2018:188) Model pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan melibatkan peserta didik secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Menurut Hamdayana (2016:132) Model pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik.

Menurut Jayantri (2019) Model inkuri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuri adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencari dan menemukan sendiri suatu masalah dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara kritis dan analitis.

c. Tujuan Model Pembelajaran Inkuri

Model pembelajaran inkuri bertujuan untuk memberikan cara bagi peserta didik untuk membangun dan mengembangkan kecakapan intelektual. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bentri (2017:157) yang mengatakan bahwa tujuan dari model pembelajaran inkuri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Selanjutnya menurut Kodir (2018:191) tujuan model pembelajaran inkuri adalah :

Mendorong peserta didik untuk mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka, selain itu model inkuri juga dapat mengembangkan nilai dan sikap yang sangat dibutuhkan peserta didik agar peserta didik dapat berpikir ilmiah, seperti : (1) keterampilan melakukan

pengamatan, pengumpulan dan pengorganisasian data termasuk merumuskan dan menguji hipotesis serta menjelaskan fenomena, (2) kemandirian belajar, 3) keterampilan mengekspresikan secara verbal, (4) keterampilan berpikir, (5) kesadaran bahwa ilmu bersifat dinamis dan tentatif.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari model pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara sistematis, kritis, logis sehingga mampu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memecahkan masalah dan belajar mandiri.

d. Kelebihan Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena model ini memiliki banyak kelebihan, Menurut Bentri, (2017:161) menyatakan bahwa kelebihan dari model pembelajaran inkuiri diantaranya :

(1) Model pembelajaran ini menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui model ini dianggap lebih bermakna, (2) model ini memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (3) model ini merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, (4) model pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Artinya, peserta didik yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Menurut Fathurrohman, (2015:106) mengatakan bahwa kelebihan model pembelajaran inkuiri yaitu : (1) peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, (2) peserta didik lebih memahami benar

bahan ajar, (3) menimbulkan rasa kepuasan bagi peserta didik, (4) melatih peserta didik belajar mandiri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model inkuiri adalah melatih peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dan belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, dapat menciptakan rasa puas bagi peserta didik, dan sebagai proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman.

e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri

Ada beberapa langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran inkuiri. Menurut Bentri, (2017:159) menyatakan 6 langkah-langkah model pembelajaran inkuiri yaitu : (1) Orientasi, (2) Merumuskan Masalah, (3) Merumuskan Hipotesis, (4) Mengumpulkan Data, (5) Menguji Hipotesis, (6) Merumuskan Kesimpulan.

Sedangkan menurut Oemar (dalam Istarani, 2012:134) menyatakan bahwa :

(1) Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara jelas, (2) mengajukan pertanyaan tentang fakta, (3) mengformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah 2, (4) mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dengan data yang terkumpul, (5) merumuskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka peneliti menggunakan langkah-langkah dalam model pembelajaran inkuiri menurut Bentri, (2017:159) yang menyatakan 6 langkah-langkah model pembelajaran inkuiri yaitu : (1) Orientasi, (2) Merumuskan Masalah, (3) Merumuskan Hipotesis, (4) Mengumpulkan Data, (5) Menguji Hipotesis, (6) Merumuskan Kesimpulan.

Peneliti memilih langkah-langkah model inkuiri menurut Bentri, (2017:159) karena langkah-langkah model inkuiri ini mudah dipahami dan cocok dengan tema serta rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang peneliti buat.

f. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Pembelajaran Inkuiri

Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik terpadu diupayakan untuk menekankan pengembangan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, membuat siswa lebih aktif belajar untuk menemukan jawaban dari permasalahan dalam pembelajaran secara nyata dan dapat meningkatkan kemampuan intelektual siswa.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran inkuiri pada penelitian ini akan dilaksanakan pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Subtema 1 Sumber Energi pada Pembelajaran 1.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri menurut Bentri (2017:159), untuk lebih jelasnya langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Orientasi

Pada langkah ini, guru membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Guru mengkondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru merangsang dan mengajak peserta didik untuk berpikir memecahkan masalah. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang menjelaskan isi yang disampaikan gambar dari teks visual. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran, kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar dari teks visual. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar dari teks visual.

b) Merumuskan Masalah

Pada langkah ini langkah yang membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam model inkuiri. Guru memberikan persoalan dimana siswa mencari jawaban atas persoalan tersebut. persoalan tersebut tentang menemukan gagasan yang terdapat pada gambar

dari teks visual, menemukan pengaruh energi matahari berdasarkan percobaan yang dilakukan siswa, serta menemukan apa saja jenis sumber daya alam serta cara melestarikan sumber daya alam.

c) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Perkiraan sebagai hipotesis bukan sembarang perkiraan, tetapi harus memiliki landasan berpikir yang kokoh, sehingga hipotesis yang dimunculkan itu bersifat rasional dan logis. Dalam langkah ini, peserta didik dibagi dalam 3 kelompok, setiap siswa terdiri dari 4 orang dan peserta didik mengerjakan LDK yang diberikan oleh guru.

d) Mengumpulkan Data

Pada langkah ini peserta didik menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Proses pengumpulan data memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar. Peserta didik didorong untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan melalui berbagai jenis pertanyaan sehingga mereka terangsang untuk berpikir. Peserta didik diminta mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada LDK 1. Peserta didik mengamati gambar dari teks visual, kemudian peserta didik diberikan LDK tentang gagasan dari gambar teks

visual. Peserta didik melakukan percobaan pengaruh energi matahari.

e) Menguji Hipotesis

Pada langkah ini proses yang menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Pada langkah ini masing-masing kelompok mempresentasikan LDK 1, membahas LDK 2, dan peserta didik mempresentasikan LDK 3 tentang sumber daya alam dan cara melestarikan sumber daya alam.

f) Merumuskan Kesimpulan

Pada langkah ini proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat guru mampu menunjukkan pada peserta didik data mana yang relevan. Pada langkah ini peserta didik menyimpulkan hasil akhir dari temuannya di bawah bimbingan guru.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian RPP

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian yang terpenting yang harus diperhatikan dalam implementasi Kurikulum 2013. Oleh karena itu, guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena merupakan suatu pedoman dalam pembelajaran. Menurut Rusman (2015:321) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.

Sedangkan menurut Majid (2014:125) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang harus dilakukan oleh guru sebelum mengajar untuk mencapai satu kompetensi ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

b. Komponen RPP

Sebelum menyusun RPP, seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu apa-apa saja komponen dari RPP tersebut. Menurut Kemendikbud (2014:123-124) komponen-komponen dari RPP ialah : Identitas, yaitu satuan pendidikan, tema/subtema, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Menurut Majid (2014:227) komponen dari RPP sebagai berikut : Identitas meliputi sekolah, tema/subtema, kelas/semester, alokasi

waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model atau metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media/alat/bahan/sumber belajar, dan penilaian.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen RPP ialah : Identitas, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media, alat, dan Sumber Belajar, Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dari beberapa mata pelajaran, sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan cara melakukan perbaikan dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Dalam hal ini perlu dirancang pembelajaran tematik terpadu yang membuat peserta didik aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga meningkatkan proses pembelajaran dan mampu mencapai hasil yang diharapkan.

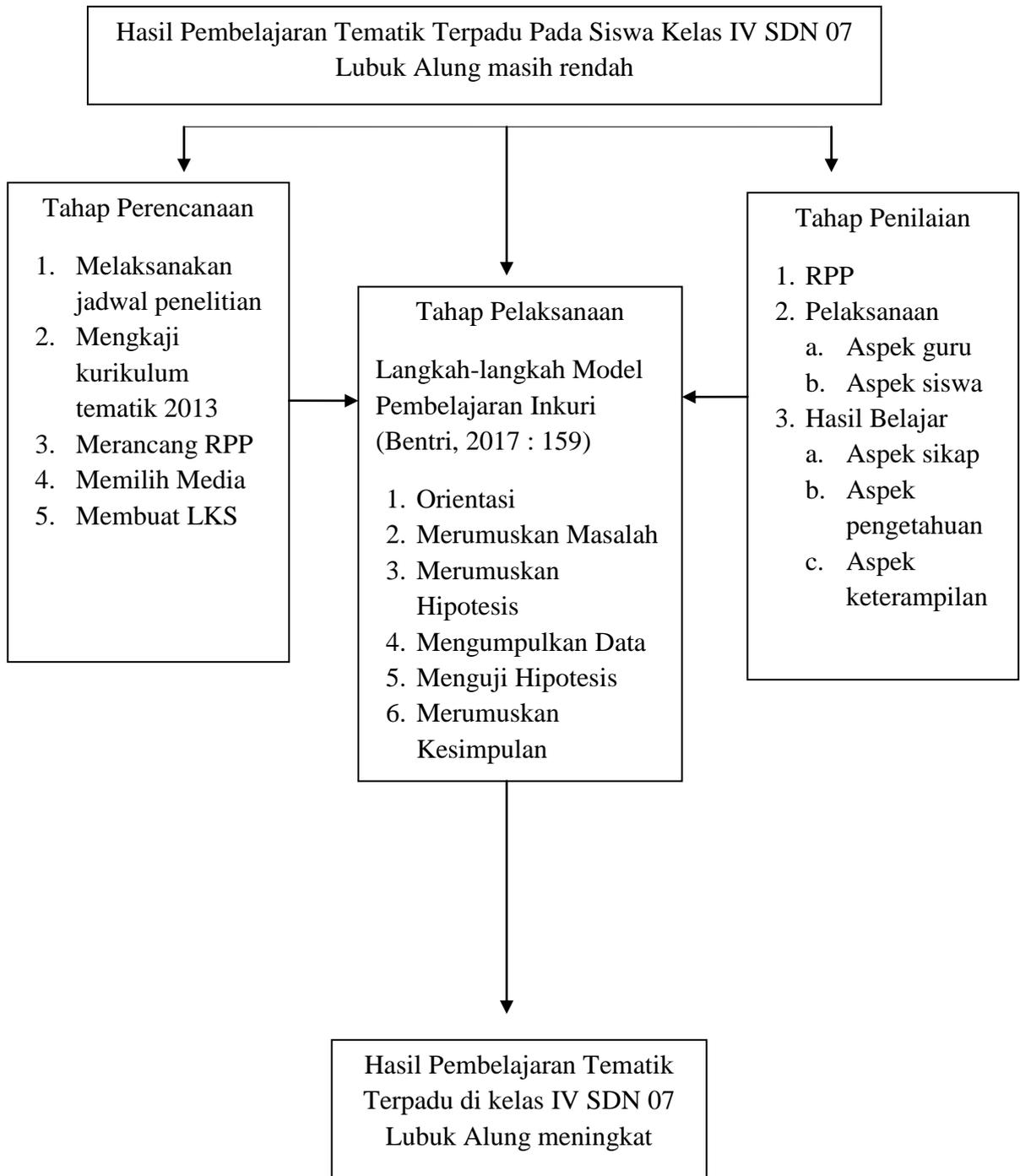
Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru memilih model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan dalam proses pembelajaran. Pemilihan model yang tepat dapat mempengaruhi proses pembelajaran kearah yang lebih baik. Salah satu model

pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Penerapan model pembelajaran inkuiri bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu yang nantinya memudahkan s peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang terdapat pada pembelajaran karena peserta didik dapat saling bertukar pikiran dengan anggota dalam kelompoknya.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menggunakan langkah-langkah idalam model pembelajaran inkuiri Menurut Bentri, (2017:159) menyatakan 6 langkah-langkah model pembelajaran inkuiri yaitu : (1) Orientasi, (2) Merumuskan Masalah, (3) Merumuskan Hipotesis, (4) Mengumpulkan Data, (5) Menguji Hipotesis, (6) Merumuskan Kesimpulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut :

BAGAN 1 KERANGKA TEORI



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan model Inkuiri di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung. Saran berisikan sumbangan pikiran peneliti tentang hasil penelitian dan pembahasan.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung dengan model Inkuiri dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunannya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah model Inkuiri menurut Bentri, (2017:159) menyatakan 6 langkah-langkah model pembelajaran inkuiri yaitu : (1) Orientasi, (2) Merumuskan Masalah, (3) Merumuskan Hipotesis, (4) Mengumpulkan Data, (5) Menguji Hipotesis, (6) Merumuskan Kesimpulan. Perencanaan pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru, di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa peningkatan RPP siklus I diperoleh rata-rata 79,16% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model Inkuiri terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model Inkuiri dilakukan dengan langkah-langkah yang telah disebutkan diatas. Pada pelaksanaannya juga menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II dari setiap pertemuannya baik dari aspek aktivitas guru maupun aspek aktivitas siswa. Persentase nilai rata-rata aspek guru siklus I memperoleh 81,25% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II 96,87% dengan kualifikasi sangat baik (SB), sedangkan nilai rata-rata aspek siswa siklus I diperoleh 81,25% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II 96,87% dengan kualifikasi sangat baik (SB).
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model Inkuiri pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 07 Lubuk Alung dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siklus I yaitu 69,54 dengan kualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 86,06 dengan kualifikasi SB (sangat baik). Rekapitulasi hasil penilaian pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus

II dimana siswa sudah banyak memperoleh nilai di atas ketuntasan yang ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pembelajaran tematik terpadu dengan model Inkuiri layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi model pembelajaran alternative dan referensi dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Untuk menerapkan penggunaan model Inkuiri dalam pembelajaran tematik terpadu, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan model Inkuiri, yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.
3. Pada penilaian hasil belajar, disarankan kepada guru harus dapat mengelola data penelitian siswa yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan RPP, hasil pengamatan observasi, dan penilaian hasil belajar baik dari siklus I dan siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Bentri, Alwen 2017. *Teori Belajar & Pembelajaran dan Aplikasinya dalam Kurikulum 2013*. Padang; Sukabina Press.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta : Rajawali pers.
- Fathurrohman, Muhammad dkk, 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah B, Uno. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Husaini, Usman. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Iif, Ahmadi Khoiru dan Sofan Amri, 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif : Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran*. Medan : Media Persada.
- Jayantri, Y. (2019). Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 15-28.
- Kunandar, 2014. *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kodir, Abdul. 2018. *Manajemen Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*. Bandung : Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT : Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Maulidah, T. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pemula Pada Pelajaran Tematik. *Cendekia*, 11(1), 63-70.

- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta : Diva Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A pasal 1 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Reinita, Y. Miaz, and A. Waldi, "The effect of jurisprudential inquiry model on civics learning outcomes of elementary students," *J. Adv. Res. Dyn. Control Syst.*, vol. 11, no. 7, pp. 788–794, 2019.
- Reinita, R. and El Fitri, A. (2019) 'The Effect of Cooperative Two Stay Two Stray Model on Civics Learning Outcomes of Primary School Students', in. Atlantis Press. doi: 10.2991/icet-19.2019.109.
- Rusman, 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Sani. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok : Rajawali Pers.
- Subyantoro, 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran : Teori & Aplikasi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Grup.
- _____. 2011. *Model-Model Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta : Kencana.
- Widyastuti, F. P. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning. *Jurnal Kiprah*, 6(1), 1-13.